

Nama : Addaru Wahyu Pratama

Nim : 06031282227029

MK : Akuntansi Biaya

1. Rumus perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya Overhead pabrik per satuan dalam departemen Produksi pertama, jadi harga pokok rata-rata tertimbang digunakan dalam metode harga pokok proses.

$$\text{Biaya bahan baku per unit} \Rightarrow \frac{\text{Biaya bahan baku yang melekat pada produk dalam proses awal} + \text{Biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya bahan baku}}$$

$$\text{Biaya tenaga kerja per unit} \Rightarrow \frac{\text{Biaya tenaga kerja yang melekat pada produk dalam proses awal} + \text{Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya tenaga kerja}}$$

$$\text{Biaya Overhead Pabrik per unit} \Rightarrow \frac{\text{Biaya Overhead pabrik yang melekat pada produk dalam proses awal} + \text{Biaya Overhead pabrik yang dikeluarkan dalam periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya overhead pabrik}}$$

2. Harga pokok Produk Per Satuan yang Dibawa dari Departemen Sebelumnya

$$\begin{aligned} \text{1) Harga pokok produk per unit yang dibawa dari dep. sebelumnya} &= \frac{\text{Harga pokok produk dalam proses awal} + \text{Harga pokok produk yang di transfer dari dep. sebelumnya dim periode srg.}}{\text{Produk dalam proses} + \text{Produk yang ditransfer dari dept. sebelumnya dim periode srg.}} \end{aligned}$$

Harga pokok per unit + Setelah Departemen Pertama

$$\begin{aligned} \text{2) Biaya baku per unit} &= \frac{\text{Biaya bahan baku yang melekat pada produk dalam proses awal} + \text{Biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya bahan baku}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{3) Biaya tenaga kerja per unit} &= \frac{\text{Biaya tenaga kerja yang melekat pada produk dalam proses awal} + \text{Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya tenaga kerja}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{4) Biaya Overhead Pabrik per unit} &= \frac{\text{Biaya Overhead pabrik yang melekat pd. produk dim proses awal} + \text{Biaya Overhead pabrik yang dikeluarkan dim periode sekarang}}{\text{Unit ekuivalensi biaya overhead pabrik}} \end{aligned}$$

$$\text{5) Total harga pokok per satuan} = (1) + (2) + (3) + (4)$$

3. Ya, Saya setuju karena metode masuk pertama, keluar pertama (MPKP) menganggap biaya produksi periode sekarang pertama kali digurakan untuk menyelesaikan produk yang ada pada awal periode awal masih dalam proses, baru kemudian fisanya digunakan untuk mengolah produk yang dimasukkan dalam proses periode sekarang. Oleh karena itu, dalam perhitungan unit ekuivalensi, tingkat penyelesaian persediaan produk dalam proses awal harus diperhitungkan.

4. Tambahan bahan baku memiliki dua dampak yang mungkin terjadi:

- 1) Tidak menambah jumlah produk yang dihasilkan oleh departemen yang mengonsumsi bahan baku tersebut. Jika tambahan bahan baku tidak menambah jumlah produk yang dihasilkan, maka tambahan ini tidak berpengaruh terhadap perhitungan unit ekuivalensi produk yang dihasilkan, dan sebagai akibatnya tidak mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi per satuan produk yang diterima dari departemen produksi sebelumnya.
- 2) Menambah jumlah produksi yang dihasilkan oleh departemen produksi yang mengonsumsi tambahan bahan baku tersebut. Jika terjadi tambahan produk yang dihasilkan dengan adanya tambahan bahan baku dalam departemen setelah departemen produksi pertama, maka hal ini akan berakibat diadakannya penyesuaian harga pokok produksi per satuan produk yang diterima dari departemen produksi sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan karena total harga pokok produk yang berasal dari departemen sebelumnya yang semula dipikul oleh jumlah tertentu. Sekarang harus dipikul oleh jumlah produk yang lebih banyak sebagai akibat tambahan baku tersebut. Akibatnya harga pokok produk per unit yang berasal dari departemen sebelumnya menjadi lebih kecil.

5. 1) Perhitungan unit ekuivalensi biaya bahan baku dept. 1 dengan menggunakan MPKP

Persediaan produk dalam proses awal	0 kg
Produk selesai yang di transfer ke dept. 2	Rp. 44.000
Produk dalam proses akhir 100% x 3000	Rp. 3.000 +
Jumlah	Rp. 47.000

2) Perhitungan unit ekuivalensi biaya bahan konversi dept. 1 dengan menggunakan metode MPKP

Persediaan Produk dalam proses awal (100% - 60%) x 2000 unit	Rp. 800
Produk selesai yang ditransfer ke dept. 2	Rp. 14.000
Produk dalam proses akhir 80% x 3000	Rp. 2.400 +
Jumlah	Rp. 47.200

OKIEY